Midang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
eISSN: 2986-657X
Vol. 1, No. 3, Oktober 2023: 128 - 131

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PENCAPAIAN SDG's DI DESA SEDERHANA MUARA GEMBONG

Fauziah, Sisman Prasetyo, Lukiyana, Masnia Ahmad, Andi Saidah, Danang Trijayanto dan Muhammad Junaid Kamaruddin.
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Jalan Sunter Permai Raya, Podomoro, Jakarta Utara
E-mail: fauziah.yanis72@gmail.com

Abstrak: Sektor ekonomi memegang peranan penting dalam era globalisasi. Pada era globalisasi perkembangan teknologi bertumbuh dengan cepat, pemasaran yang semula tradisional beralih ke media online (digital), sehingga menimbulkan persaingan yang ketat dalam sektor pertumbuhan usaha. Ketidaktahuan masyarakat terkait penjualan secara online menjadi kendala tersendiri, dikarenakan masyarakat Desa Sederhana Muara Gembong tidak dapat memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Hal ini menimbulkan kesempatan dalam mengembangkan usaha bisnis menjadi terhambat. Melihat masalah yang ada, Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan pemanfaatan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, facebook, twitter, TikTok sebagai langkah pemasaran online untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, Target program ini adalah adanya peningkatan pengetahuan terkait pemanfaatan media social dan kemampuan dalam membangun kreatifitas melalui konten pemberitaan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan sosialisasi materi pengenalan pengatahuan dalam pemanfaatan media sosial baik secara efektif dan efisien dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Hasil kegiatan memperlihatkan antusias para masyarakat yang ikut hadir. Sejak awal memerhatikan dan mengikuti semua rangkaian acara hingga selesai dan aktif memberikan beberapa pertanyaan. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif yang signifikan pada pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di tingkat desa yaitu pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pemanfaatn Media Sosial, Pengabdian Masyarakat, Peningkatan Perekonomian, SDG'S

***Abstract**: The economic sector plays an important role in the era of globalization. In the era of globalization, technological developments are growing rapidly, marketing that was originally traditional has shifted to online (digital) media, giving rise to tight competition in the business growth sector. The community's ignorance regarding online sales is an obstacle in itself, because the people of the Simple Muara Gembong Village are unable to utilize digital technology to its full potential. This causes opportunities to develop business ventures to be hampered. Looking at the existing problems, the aim of this service is to socialize the use of social media such as WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, TikTok as an online marketing step to solve the problems faced. The target of this program is to increase knowledge regarding the use of social media and the ability to build creativity through news content. The method for carrying out community service activities is carried out by providing socialization of knowledge introduction materials in using social media both effectively and efficiently in improving the community's economy. The results of the activity showed the enthusiasm of the people who attended. From the start, pay attention and follow all the series of events until the end and actively ask several questions. This activity also has a significant positive impact on the achievement of several 8th Sustainable Development Goals (SDGs) at the village level, namely inclusive and sustainable economic growth.*

***Keywords:** Utilization of Social Media, Community Service, Economic Improvement, SDG'S*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di tingkat desa menjadi fokus utama bagi banyak negara dalam mencapai Target Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Desa merupakan satuan terkecil dalam struktur pemerintahan di mana berbagai aktivitas dasar yang dilakukan oleh penduduknya berlangsung (Fuadi, Akhyadi, and Saripah 2021). Di tengah laju perkembangan teknologi digital, pemanfaatan digital marketing telah menjadi salah satu solusi yang menjanjikan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa untuk meningkatkan visibilitas, daya saing, dan pertumbuhan bisnis mereka. Di negara berkembang seperti Indonesia, UMKM menjadi bagian penting dalam industri besar dalam hal penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, serta menjadi pelaku penting dalam pembangunan ekonomi lokal dan pembangunan masyarakat.(Sholihah 2023)

Pengembangan teknologi digital memberikan peluang baru bagi UMKM untuk mengakses pasar global dan meningkatkan efisiensi operasional mereka. Berbagai platform digital seperti media social dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkenalkan produk dan layanan UMKM kepada konsumen potensial. Dalam media sosial ini orang tidak hanya

bertukar informasi saja, namun juga gambar, foto ataupun video, bahkan tidak jarang digunakan sebagai media untuk berbisnis bagi penggunanya. Bagi pihak penjual, perdagangan elektronik melalui media sosial akan membantu untuk memperluas daerah pemasaran produk yang akan dijualnya, sedangkan bagi pembeli, akan mempermudah mendapatkan dan membandingkan informasi tentang produk yang akan dibelinya. Dalam era jejaring sosial seperti saat ini, telah terjadi pergeseran paradigma pemasaran, dari pemasaran tradisional (offline) ke pemasaran modern (online). Salah satu media pemasaran online adalah melalui media sosial. Media sosial sebagai bagian dari internet telah membawa perubahan kepada komunitas sosial Indonesia, tidak terkecuali komunitas bisnis Indonesia.

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM dalam hal digitalisasi khususnya, kurangnya sumber daya manusia dan akses terhadap teknologi belum meluas, sehingga untuk menghadapi tantangan tersebut, kita harus membantu dan mendidik para wirausaha ingin berubah. Upaya membawa UMKM menghadapi era digital harus mencakup gerakan pemberdayaan. Secara umum pemberdayaan berarti memberdayakan orang lain untuk menjalankan dan menegaskan kekuasaan sebagai ekspresi perilaku setiap individu serta sumber keterampilan, sikap, jaringan (modal sosial), masyarakat), material dan peran orang lain untuk menentukan tujuan dan menindaklanjuti

Sustainable Deveopment Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan juga dikenal sebagai Tujuan Global, adalah serangkaian tindakan universal untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet ini, dan memastikan perdamaian dan kemakmuran bagi semua pada tahun 2030. SDGs berisi 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030 yang mengakui bahwa tindakan di satu bidang memengaruhi hasil di bidang lain dan bahwa pembangunan harus menyeimbangkan keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, maka lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan di Desa Sederhana Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. Muara Gembong adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bekasi yang terdiri dari enam desa. Satu diantaranya adalah Desa Pantai Sederhana. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai nelayan. Sumber daya alam yang tersedia di wilayah tersebut adalah hasil tambak dan hutan mangrove. Kondisi geografis yang berada di pesisir pantai, mengakibatkan masyarakat Kecamatan Muara Gembong mengandalkan sektor perikanan tangkap dan perikanan budi daya sebagai sumber pendapatan, (Wesnina, Purnama, and Indriani 2022)

METODE

Menurut (Sujana dan Ibrahim, 1989:65) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif berfokus pada penyelesaian permasalahan dunia nyata yang ada pada saat penelitian dilakukan (Zellatifanny and Mudjiyanto 2018) Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui pelatihan kepada masyarakat Desa Pantai Sederhana, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi dengan Memberikan Materi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Pencapaian SDG's selama proses pengabdian pada masyarakat berlangsung dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat Desa Pantai Sederhana yang dilakukan secara luring atau tatap muka. Memberikan arahan dan materi terkait pengetahuan dasar media social yang harus dikuasai masyarakat yang menjadi target kegitatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan zaman dan kemajuan teknologi ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat. Oleh karena itu untuk menyikapi kondisi yang semakin tinggi ini seseorang harus memiliki penghasilan yang relatif besar agar mampu menutupi kebutuhan hidupnya. Dalam sendi kehidupan, peranan seorang laki laki adalah mencari nafkah sedangkan seorang perempuan adalah mendidik dan mengurus anak dirumah. Kenyataannya, dewasa ini sebagai seorang perempuan juga menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai pencari nafkah. Hal ini terjadi diantaranya karena adanya kebutuhan akan sandang, pangan dan papan yang merupakan kebutuhan pokok yang tidak dapat dihindari. Seiring dengan perkembangan massa, setiap individu sulit untuk menghindari kebutuhan sekunder ataupun tersier sehingga pemenuhan kebutuhan pokok saja tidaklah cukup. Saat ini banyak perempuan yang memerankan peran ganda dalam kehidupannya, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita bekerja. Hal ini didasari akan adanya sebuah motivasi yang menjadi sebuah dorongan awal bagi langkah setiap ibu rumah tangga untuk memulai bisnisnya(Vernia 2017). Oleh karenanya pengabdian masayarakat ini dilakukan untuk bisa Membantu ibu rumah tangga mencari

penghasilan dengan memanfaatkan media social yang ada, namun sebelum melakukan pengabdian di Desa Sederhana Kecamatan Muara Gembong.

Objek Pelatihan dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Sederhana Kecamatan Muara Gembong Bekasi yang berjumlah 30 Peserta yaitu terdiri dari usia 20-40 tahun proses identifikasi ini dilakukan dengan survey ke lapangan atau mendatangi lokasi melalui observasi, dokumentasi dan wawancara terbuka. Dari hasil identifikasi berupa survey lapangan dimana masyarakat Desa Sederhana Kecamatan Muara Gembong mayoritas menggunakan media social untuk melakukan aktivitas namun dalam hal ini masyarakat kurang bisa memaksimalkan media social yang ada.

Oleh karena itu kami berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan teme "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Pencapaian SDG's" peserta kegiatan terlihat sangat antusias dan semangat ketika mendapatkan materi dalam menyampaikan penjelasan juga dimasukan unsur "Sharing" atau berbagi pengalaman mengenai penggunaan digital marketing dalam promosi bisnis yang dimiliki instruktur sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta. Setelah materi selesai disampaikan kepada peserta pelatihan selanjutnya Peserta diminta untk praktek langsung. Pada saat praktek, peserta membawa perangkat elektronik (smartphone) mereka yang pastinya telah tersambung ke internet untuk sama-sama mempraktekkan digital marketing. Peserta diajarkan bagaimana cara membuat akun media sosial Facebook dan Whatssapp.

Kemudian Peserta juga diajarkan cara membuat materi postingan yang menarik dan mudah dicari serta waktu yang tepat untuk mengunggah postingan. Instruktur juga memberika beberapa tips kepada peserta dalam membuat postingan yang menarik, seperti penggunaan foto beresolusi tinggi agar gambar tetap jelas ketika diunggah, penggunaan tanda pagar (hashtag) yang relevan dan jelas, keterangan (caption) yang menarik yang biasanya memiliki inti cerita sendiri, dan pemilihan jam yang tepat untuk pengunggahan berita atau foto (pagi hari sekitar pukul 07.00–09.00, siang sekitar pukul 12.00-14.00, sore dan malam hari sekitar pukul 17.00-21.00), pengaturan jeda waktu "postingan". Pada Sesi terakhir kegiatan ialah tanya jawab atau diskusi terkait hal-hal yang masih belum dipahami oleh peserta, atau sekedar berkonsultasi dan meminta tips tentang digital marketing yang sesuai untuk bisnis yang sedang mereka jalankan.

Peserta yang hadir sekitar 30 orang yang merupakan ibu-ibu lingkungan Desa Sederhana Kecamatan Muara Gembing. Produk usaha mereka. bervariasi dari mulai makanan, minuman, baju, tas, sepatu, kue, keterampilan dan lain-lain. Lamanya para peserta memulai usaha bervariasi. Adapun platform media sosial yang paling utama mereka gunakan yaitu Whatsapp karena platform ini yang paling familiar bagi mereka. Namun keterbatasan Whatsapp hanya bisa menjangkau orang-orang yang dikenal atau diketahui contactnya saja. Disamping itu, peserta lain pernah menggunakan Facebook sebagai media sosialnya untuk memasarkan produk-nya namun tidak mereka tekuni. Para peserta menganggap penggunaan digital marketing cukup sulit untuk dijangkau, mereka juga merasa tidak banyak transaksi aktual yang terjadi dibandingkan dengan berjualan langsung. Para Peserta tidak ingin untuk mencoba karena tidak paham dengan cara pembuatan dan penggunaannya, meskipun begitu ada juga yang merasa usahanya tidak membutuhkan pemasaran secara digital. Walaupun media sosial belum dimanfaatkan secara optimal, tapi para pelaku usaha ini telah menggunakan media digital lain untuk proses transaksi misalnya transfer online.

Perkembangan teknologi internet dan apikasi digital memiliki peranan besar dalam membantu para wirausaha menjawab kebutuhan pasar dan memberikan pelayanan yang cepat.

Melakukan branding produk yang dimiliki serta memperkenalkanya kepada masyarakat melalui teknologi adalah hal yang harus dilakukan dalam menjalankan usaha.(Tjhin et al. 2021)

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial pemasaran masih terbuka luas bagi usaha kecil dan menengah dalam pencapaian SDG's. Saat ini, pengetahuan tentang para Pelaku UKM yang terlibat dalam pemasaran digital melalui media sosial masih minim, dan mayoritas belum memahami cara menggunakan dan mengoptimalkan smartphone mereka mereka sedang dalam proses mengembangkan bisnis mereka. Terutama dunia usaha di Desa Sederhana Kecamatan Muara Gembong, masyarakat muara gembong yang mayoritas para pelaku UMK adalah Ibu rumah tangga dalam menghadapi kendala dan menjalankan usahanya mereka memiliki cara yang optimal. Kondisi ini terdapat pada sistem pemasaran yang diterapkan masih menggunakan pemasaran langsung dan menampilkan produk komersialnya di booth. Jadi, tujuan tersebut harus dicapai dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui Pelatihan untuk meningkatkan kapasitas teknologi, meliputi:

1. Memberikan pemahaman tentang penggunaan media sosial yang tepat sebagai bagian dari branding produk, melalui pelatihan.
2. Kemampuan menerapkan dan menggunakan frasa yang tepat dan efektif di jejaring sosial.

Melalui pengabdian masyarakat, narasumber dan tim berharap dapat memotivasi peserta dalam berinovasi meningkatkan usaha kecil menengah di Desa Sederhana Kecamatan Muara Gembong

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sederhana Kecamatan Muara Gembong, diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan wawasan, motivasi para peserta untuk memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam usaha yang mereka jalankan. Ketika semua pelatihan yang diberikan dapat diterapkan, tentu akan berdampak terhadap perekonomian Para Usaha Kecil Menengah. Maka Dapat Disimpulkan Dari Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Pencapaian SDG's Di Desa Sederhana Muara Gembong yaitu :

1. Peserta pelatihan yang pada awalnya tidak memahami peran dari teknologi digital dalam dunia usaha, namun setelah mengikuti mereka memahami pentingnya peran teknologi dalam memasarkan produk mereka yang dikemas dengan sosial media marketing.
2. Adanya tindak lanjut dari pelatihan yang telah diselenggarakan, dan peserta berharap dapat menjadi peserta binaan sehingga melalui pembinaan diharapkan dapat memantau proses penggunaan teknologi digital secara berkelanjutan dan dapat mengembangkan perekonomian para usaha kecil menengah di Desa Sederhana Kecamatan Muara Gembong untuk pencapaian pembangunan Berkelanjutan (SDG's)

DAFTAR PUSTAKA

Fuadi, Debi S, Ade Sadikin Akhyadi, and Iip Saripah. 2021. "Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5(1): 1–13.

Sholihah, Dewi Deniaty. 2023. "Increasing Innovation and Social Media Marketing Among Women Entrepreneurs in Kampung Kerupuk Surabaya." 2023: 98–104.

Tjhin, Santo et al. 2021. "Strategi Branding: Peran Media Sosial Dalam Memajukan Perekonomian Masyarakat Melalui UKM." *Journal of Community Services: Sustainability and Empowerment* 01(01): 21–33.

Vernia, Dellia Mila. 2017. "Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk." *Jurnal ISBN 978-602-50181-0-7* 1(2): 105–18. http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility/article/view/71.

Wesnina, Wesnina, Rahayu Purnama, and Tari Indriani. 2022. "Pengetahuan Celana Santai Pada Masyarakat Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi." *Ikra-Ith Abdimas* 5(3): 198–206.

Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. 2018. "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi." *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi* 1(2): 83–90.